

DOKUMEN SOAL & KUNCI JAWABAN

UTS_Compounding dan Dispensing

Tingkat 1

Institusi: S1 FARMASI | Tgl Cetak: 30/4/2026

Kategori: Compounding dan Dispensing (Genap 2526)

1. Sub-CPMK. 3.2.2 Berikut ini adalah kerugian dari sediaan kapsul ...
 - A. Mudah ditelan dan cepat hancur di dalam perut
 - B. Dosis bermacam -macam
 - C. Tidak bisa dibagi**
 - D. Cukup mudah dibuat
 - E. Bisa menutup rasa dan bau

2. Sub-CPMK. 3.2.2 Cangkang kapsul keras terdiri dari...
 - A. Satu kesatuan
 - B. Tidak ada bagian
 - C. Badan dan kepala**
 - D. Air
 - E. Minyak

3. Sub-CPMK. 3.2.2 Berikut adalah cara pengisian kapsul keras, kecuali...
 - A. ditiupkan**
 - B. manual dengan tangan
 - C. dengan alat bukan mesin
 - D. mesin filling capsule
 - E. mesin pengisi kapsul

4. Sub-CPMK. 3.2.2 Berat serbuk pada kapsul keras ukuran 000 adalah ...
 - A. 1 gram**
 - B. 0,6 gram
 - C. 0,5 gram
 - D. 0,3 gram
 - E. 0,25 gram

5. Sub-CPMK. 3.2.2 Berat serbuk pada kapsul keras ukuran 0 adalah ...
 - A. 0,5 gram**
 - B. 0,25 gram
 - C. 0,15 gram
 - D. 0,3 gram
 - E. 0,1 gram

6. Sub-CPMK. 3.2.3 Pilulae (menurut FI III) adalah suatu sediaan berupa massa bulat mengandung satu atau lebih bahan obat dengan berat
- A. 1/3 grain - 1 grain
 - B. Tidak lebih dari 30 mg
 - C. 60 mg
 - D. 60 mg - 300 mg**
 - E. Di atas 300 mg
7. Sub-CPMK. 3.2.3 Granul adalah pil kecil mengandung 1 mg bahan obat yang beratnya.....
- A. 1/3 grain - 1 grain
 - B. Tidak lebih dari 30 mg**
 - C. 60 mg
 - D. 60 mg - 300 mg
 - E. Di atas 300 mg
8. Sub-CPMK. 3.2.3 Zat pengisi berguna untuk....
- A. Membuat massa supaya saling melekat antara satu dengan yang lain
 - B. Membuat sediaan yang telah terbentuk tidak melekat satu sama lain
 - C. Untuk memperbesar volume pil**
 - D. Menutup rasa dan bau yang tidak enak
 - E. Agar pil dapat pecah dalam usus
9. Sub-CPMK. 3.2.3 Urutan pembuatan sediaan pil yang benar adalah....
- A. Mencampur bahan sampai homogen – ditetesi bahan pembasah – dibentuk adonan pil menjadi bentuk batang – dipotong dan dibulatkan dengan alat – ditaburi bahan penabur**
 - B. Mencampur bahan sampai homogen – ditaburi bahan penabur – dibentuk adonan pil menjadi bentuk batang – dipotong dan dibulatkan dengan alat – ditetesi bahan pembasah
 - C. Mencampur bahan sampai homogen – ditaburi bahan penabur – dipotong dan dibulatkan dengan alat – dibentuk adonan pil menjadi bentuk batang - ditetesi bahan pembasah
 - D. Mencampur bahan sampai homogen –dibentuk adonan pil menjadi bentuk batang - ditetesi bahan pembasah – dipotong dan dibulatkan dengan alat – ditaburi bahan penabur
 - E. Mencampur bahan sampai homogen –dibentuk adonan pil menjadi bentuk batang - ditetesi bahan pembasah – ditaburi bahan penabur - dipotong dan dibulatkan dengan alat
10. Sub-CPMK. 3.2.3 Granul dapat dibuat dengan dua metode, yaitu granulasi basah dan kering. Metode granulasi basah digunakan apabila....
- A. Sifat aliran dan kompresibilitasnya baik
 - B. Sifat aliran baik namun kompresibilitasnya kurang baik
 - C. Zat aktif tahan terhadap lembab dan panas**
 - D. Kandungan zat aktif tinggi dan tidak tahan panas
 - E. Kandungan zat aktif tinggi dan tahan panas

11. Sub-CPMK. 3.2.3 Granul dapat dibuat dengan dua metode, yaitu granulasi basah dan kering. Metode granulasi kering digunakan apabila....
- A. Sifat aliran dan kompresibilitasnya baik
 - B. Sifat aliran baik namun kompresibilitasnya kurang baik
 - C. Zat aktif tahan terhadap lembab dan panas
 - D. Kandungan zat aktif tinggi dan tidak tahan panas**
 - E. Kandungan zat aktif tinggi dan tahan panas
12. Sub-CPMK. 3.2.4 Suspensi adalah.....
- A. Sediaan setengah padat yang mengandung partikel tidak larut yang terdispersi dalam fase cair
 - B. Sediaan setengah padat yang mengandung partikel larut yang terdispersi dalam fase cair
 - C. Sediaan cair yang mengandung partikel tidak larut yang terdispersi dalam fase cair**
 - D. Sediaan cair yang mengandung partikel larut yang terdispersi dalam fase cair
 - E. Sediaan cair yang mengandung partikel tidak larut yang terdispersi dalam fase padat
13. Sub-CPMK. 3.2.4 Metode pembuatan suspensi ada dua, cara pertama adalah dengan pembuatan mucilago suspending agent terlebih dahulu, baru kemudian ditambahkan zat aktif. Sementara cara kedua adalah dengan pelarutan zat aktif menggunakan pelarut organik, baru kemudian dicampurkan dengan suspending agent. Apa nama metode pertama dan kedua tersebut?
- A. Dispersi ; Presipitasi**
 - B. Presipitasi ; Dispersi
 - C. Dispersi ; Pelarutan
 - D. Pelarutan ; Dispersi
 - E. Presipitasi ; Pelarutan
14. Sub-CPMK. 3.2.4 Terdapat berbagai macam suspending agent. Penggolongan suspending agent yang benar adalah.....
- A. Golongan gom: tragakan; Golongan tanah liat: hektokrit; Derivat selulosa: carbophol
 - B. Golongan gom: gom arab; Golongan tanah liat: bentonit; Derivat selulosa: metil selulosa**
 - C. Golongan gom: karagenan; Golongan tanah liat: algin; Derivat selulosa: karboksi metil selulosa
 - D. Golongan gom: karagenan; Golongan tanah liat: hipromelosa; Derivat selulosa: veegum
 - E. Golongan gom: algin; Golongan tanah liat: bentonit; Derivat selulosa: veegum
15. Sub-CPMK. 3.2.4 Banyak suspending agent yang mudah dirusak oleh bakteri sehingga penambahan pengawet menjadi penting untuk menjaga kualitas suspensi. Salah satu pengawet yang berspektrum luas, sangat larut dalam air dan stabil pada berbagai pH dan suhu, yaitu
- A. Butil parabenzoat
 - B. Nipagin
 - C. Nipasol
 - D. DMDM hydantoin**
 - E. Fenil merkuri nitrat

16. Sub-CPMK. 3.2.4 Menurut Farmakope Indonesia Edisi III (1979), persyaratan suspensi yang baik adalah, KECUALI.....
- A. Zat yang terdispersi harus halus dan tidak boleh mengendap
 - B. Jika dikocok perlahan-lahan, endapan harus segera terdispersi kembali
 - C. Partikel terdispersi homogen sehingga cairan berwarna bening**
 - D. Dapat mengandung zat tambahan untuk menjamin stabilitas suspensi
 - E. Kekentalan suspensi tidak boleh terlalu tinggi agar sedimen mudah dikocok dan dituang
17. Sub-CPMK. 3.2.4 Stabilitas suspensi dapat diukur salah satunya dengan metode freeze-thaw cycling yaitu temperatur diturunkan sampai titik beku, lalu dinaikkan sampai mencair kembali (> titik beku). Dengan cara ini dapat dilihat pertumbuhan kristal dan dapat menunjukkan kemungkinan keadaan berikutnya setelah disimpan lama pada temperatur kamar. Cara ini merupakan penjelasan dari penilaian stabilitas suspensi berdasarkan metode.....
- A. Volume sedimentasi
 - B. Derajat flokulasi
 - C. Metode rheologi
 - D. Perubahan ukuran partikel**
 - E. Metode titik beku
18. Sub-CPMK. 3.2.4 Suspensi flokulasi memiliki volume awal 100 mL dan volume akhir sedimen 60 mL. Suspensi deflokulasi memiliki volume akhir sedimen 10 mL dari volume awal yang sama. Derajat flokulasi suspensi tersebut adalah...
- A. 0,6
 - B. 0,1
 - C. 1
 - D. 6**
 - E. 60
19. Sub-CPMK. 3.2.5 Emulsi adalah suatu sistem heterogen yang terdiri dari paling sedikit 2 cairan yang tidak bercampur, dimana salah satunya sebagai fase terdispersi (fase internal) yang terdispersi dalam medium pendispersi (fase eksternal) yang distabilkan dengan.....
- A. Surfaktan
 - B. Suspending agent
 - C. Emulgator**
 - D. Gom
 - E. Mucilago
20. Sub-CPMK. 3.2.5 Emulsi memiliki fase terdispersi biasanya dalam ukuran.....
- A. < 0,1 μm
 - B. 0,1 - 100 μm**
 - C. > 100 μm
 - D. 0,1 nm - 100 nm
 - E. > 100 nm

21. Sub-CPMK. 3.2.5 Yang merupakan emulgator dari tumbuhan, KECUALI....
- A. Gom arab
 - B. Adeps lanae**
 - C. Karagenan
 - D. Tragakan
 - E. Chondrus
22. Sub-CPMK. 3.2.5 Metode pembuatan emulsi yang dibuat dengan mucilago yang tidak larut sebagai emulgator dan emulgator harus dilarutkan terlebih dahulu sebelum digunakan disebut....
- A. Metode gom basah**
 - B. Metode gom kering
 - C. Metode Forbes
 - D. Metode botol
 - E. Metode beaker
23. Sub-CPMK. 3.2.5 Emulgator membentuk lapisan monomolekuler di sekitar tetesan fase terdispersi. Molekul emulgator memiliki bagian hidrofilik (suka air) dan lipofilik (suka minyak). Tipe emulsi (m/a atau a/m) ditentukan oleh kelarutan selektif emulgator, dimana bagian yang lebih larut akan mengarah ke fase luar. Teori ini merupakan penjelasan dari teori pembentukan emulsi....
- A. Teori Tegangan Permukaan
 - B. Teori Orientasi Bentuk Baji**
 - C. Teori Film Plastik
 - D. Teori Lapisan Listrik Rangkap
 - E. Teori Lapisan Listrik Tunggal
24. Sub-CPMK. 3.2.5 Seorang apoteker ingin membuat 200 gram emulsi oil in water (o/w) menggunakan 10 gram campuran emulgator (Tween 80 dan Span 80). HLB Butuh (HLB required) untuk fase minyak adalah 12. Bila diketahui HLB Tween 80 adalah 15 dan HLB Span 80 adalah 5. Tween 80 dan Span 80 yang harus ditimbang berturut-turut adalah.....
- A. 6,5 ; 3,5
 - B. 3,5 ; 6,5
 - C. 3 ; 7
 - D. 7 ; 3**
 - E. 8 ; 2
25. Sub-CPMK. 3.2.5 Peristiwa berubahnya tipe emulsi o/w menjadi w/o secara tiba-tiba atau sebaliknya dan perubahan ini sifatnya irreversible disebut...
- A. Koalesensi
 - B. Cracking
 - C. Inversi**
 - D. Creaming
 - E. Breaking

Kategori: Compounding dan Dispensing (Genap 2526)

26. Sub-CPMK. 3.1.1 Bapak kedokteran adalah..

- A. Hippocrates**
- B. Dioscorides
- C. Claudius Galen
- D. Ibnu Sina
- E. Raja Frederick II

27. Sub-CPMK. 3.1.1 Ciri-ciri farmasi pada prasejarah (30.000 SM) adalah...

- A. Pengobatan menggunakan obat kimia sintetis
- B. Penyakit karena masuknya roh jahat dalam tubuh, pengobatan dilakukan dengan cara mengusir pengganggu dan ramuan tanaman**
- C. Meracik simplisia menjadi obat yang disimpan di ruang khusus yang disebut apotheeke
- D. Pengobatan penyakit diganti dengan ajaran Gereja, berlandaskan hubungan antara dosa dan penyakit
- E. Mulai dikenal buku standar resmi pembuatan obat

28. Sub-CPMK. 3.1.1 Seorang ahli botani Yunani yang merupakan orang pertama yang menggunakan tumbuh-tumbuhan sebagai obat dalam ilmu farmasi adalah...

- A. Ibnu Sina
- B. Raja Frederick II
- C. Philippus Aureolus Theophrastus Bombastus von Hohenheim
- D. Swede Karl Wilhelm Scheele
- E. Dioscorides**

29. Sub-CPMK. 3.1.1 Ilmuwan yang menemukan antibiotik Penicillin adalah..

- A. Claudius Galen
- B. Dioscorides
- C. Ibnu Sina
- D. Alexander Fleming**
- E. Raja Frederick II

30. Sub-CPMK. 3.1.2 Resep adalah...

- A. Permintaan tertulis tentang bahan atau paduan bahan untuk peningkatan kesehatan manusia
- B. Permintaan tertulis dari pasien untuk peningkatan kesehatan
- C. Permintaan tertulis dari dokter, dokter gigi atau dokter hewan kepada apoteker baik dalam bentuk paper maupun elektronik untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien**
- D. Permintaan tertulis dari apoteker untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien
- E. Permintaan tertulis tentang obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetika

31. Sub-CPMK. 3.1.2 Yang dimaksud “subscriptio” dalam suatu resep adalah...
- A. Aturan pakai dari obat yang tertulis
 - B. Nama dokter, Alamat, SIP, Tanggal dan tempat penulisan resep
 - C. Tanda buka penulisan resep
 - D. Nama obat, jumlah, cara pembuatan
 - E. Paraf/ tanda tangan dari yang menulis resep**
32. Sub-CPMK. 3.1.2 Yang dimaksud “praescriptio” dalam suatu resep adalah...
- A. Aturan pakai dari obat yang tertulis
 - B. Nama dokter, Alamat, SIP, Tanggal dan tempat penulisan resep
 - C. Tanda buka penulisan resep
 - D. Nama obat, jumlah, cara pembuatan**
 - E. Paraf/ tanda tangan dari yang menulis resep
33. Sub-CPMK. 3.1.2 Bis de die adalah...
- A. Sehari 3 kali
 - B. Sebelum makan
 - C. Sesudah makan
 - D. sehari 2 kali**
 - E. setiap $\frac{1}{4}$ jam
34. Sub-CPMK. 3.1.2 Istilah “CITO” dalam suatu resep memiliki arti...
- A. Penting
 - B. Secukupnya
 - C. Bahaya bila ditunda
 - D. Segera**
 - E. obat keras
35. Sub-CPMK. 3.1.2 Istilah “PRO RE NATA” dalam suatu resep memiliki arti...
- A. Penting
 - B. Segera
 - C. Bila perlu**
 - D. Satu tetes
 - E. 2 kali
36. Sub-CPMK. 3.1.2 Alasan penulisan resep menggunakan Bahasa Latin, kecuali...
- A. Bahasa Latin merupakan bahasa universal
 - B. Untuk menjaga kerahasiaan
 - C. merupakan bahasa medical sciences
 - D. untuk menyamakan persepsi antara dokter dan apoteker
 - E. semua warga Indonesia bisa bahasa Latin**

37. Sub-CPMK. 3.1.2 Kategori obat berdasarkan golongannya...
- A. Obat Bebas dengan logo lingkaran Hijau
 - B. Obat Bebas Terbatas dengan logo lingkaran Biru
 - C. Obat Keras dengan logo lingkaran Merah ditengah ada huruf K
 - D. Obat Narkotika dengan logo lingkaran Merah ada tambahan tanda salib di tengahnya
 - E. A, B, C dan D benar**
38. Sub-CPMK. 3.1.2 Di bawah ini yang tidak termasuk golongan obat adalah...
- A. Obat bebas
 - B. Obat bebas terbatas
 - C. Obat keras
 - D. Obat Psikotropik
 - E. Obat antibiotik**
39. Sub-CPMK. 3.1.2 Arti dari m.f. pulv. d.t.d. No. X adalah...
- A. Campur, buatlah serbuk sebanyak 10 bungkus
 - B. Campur, buatlah dengan takaran masing-masing di atas sejumlah 10 bungkus serbuk**
 - C. Campur, buatlah salep sebanyak 20 gram
 - D. Campur, serahkan dan tandailah obat tetes telinga
 - E. Campur, serahkan dan tandailah obat tetes mata
40. Sub-CPMK. 3.1.2 Jenis obat sediaan padat berupa...
- A. Tablet, serbuk dan kapsul**
 - B. Tablet, kapsul dan cream
 - C. Pasta, tablet dan kapsul
 - D. Sirup, emulsi, kapsul
 - E. cream, pasta, larutan
41. Sub-CPMK. 3.2.1 Di bawah ini adalah kelebihan sediaan serbuk, kecuali...
- A. Mempunyai permukaan yang luas, serbuk mudah terdispersi dan lebih larut dari pada bentuk sediaan yang dipadatkan
 - B. Ukuran partikel kecil
 - C. Sebagai alternatif bagi anak-anak dan orang dewasa yang sukar menelan kapsul atau tablet
 - D. Dosis lebih tepat sesuai dengan keadaan pasien
 - E. Perlu waktu peracikan relatif lama**
42. Sub-CPMK. 3.2.1 Syarat sediaan serbuk adalah...
- A. Homogen, kering, kasar
 - B. Menggumpal, kering, halus
 - C. Homogen, kering, sangat kasar
 - D. Homogen, kering, halus**
 - E. Menggumpal, kering, kasar

43. Sub-CPMK. 3.2.1 Derajat halus serbuk ditentukan oleh nomor pengayak. Berdasarkan nomer pengayak berikut, yang menghasilkan serbuk paling halus adalah...
- A. 46150
 - B. 10/40
 - C. 85
 - D. 120
 - E. 200/300**
44. Sub-CPMK. 3.2.1 Derajat kehalusan serbuk ditentukan oleh nomor pengayak. Berdasarkan nomer pengayak berikut, yang menghasilkan serbuk paling kasar adalah...
- A. 46150**
 - B. 10/40
 - C. 60/80
 - D. 100/140
 - E. 200/300
45. Sub-CPMK. 3.2.1 Bobot serbuk terbagi (pulveres) setiap bungkus umumnya adalah mg
- A. 250
 - B. 500**
 - C. 750
 - D. 1000
 - E. 1250
46. Sub-CPMK. 3.2.1 Dalam Farmakope Indonesia derajat kehalusan dinyatakan dengan nomor pengayak (ayakan).
Jika dinyatakan dalam satu nomor, artinya...
- A. Semua serbuk dapat melalui pengayak dengan nomor terendah dan tidak lebih dari 40% melalui pengayak dengan nomor tertinggi
 - B. Semua serbuk dapat melalui pengayak dengan nomor tersebut**
 - C. Tidak semua serbuk dapat melalui pengayak dengan nomor tersebut
 - D. Serbuk bisa dibagi menjadi 10-20 bagian
 - E. Serbuk dapat melewati ayakan no 10 dan tidak lebih dari 40% yang melalui ayakan no 40
47. Sub-CPMK. 3.2.2 Kapsul cangkang lunak terbuat dari ...
- A. Gelatin**
 - B. Pati
 - C. CMC
 - D. Resin
 - E. Semua benar

48. Sub-CPMK. 3.2.2 Cangkang gelatin lunak mengandung air sebanyak %

- A. 46028
- B. 46186**
- C. 13-22
- D. 22-25
- E. 25-28

49. Sub-CPMK. 3.2.2 Di bawah ini merupakan ciri kapsul keras, kecuali ...

- A. Tersedia dari badan dan tutup
- B. Tersedia dalam bentuk kosong
- C. Bagian tutupnya lebih panjang**
- D. Bagian badannya lebih panjang
- E. Cara pakai per oral

50. Sub-CPMK. 3.2.2 Berikut ini adalah keuntungan dari sediaan kapsul ...

- A. Tidak untuk zat yang higroskopis
- B. Pembuatan kapsul cukup mudah**
- C. Tidak untuk balita
- D. Tidak bisa dibagi
- E. Tidak untuk zat yang bereaksi dengan cangkang kapsul